



**ANALISIS PENGARUH ROE, DER, TATO, CAPEX DAN NCCR
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2010-2014)**

Nadia Cathelia, R. Djoko Sampurno¹
cathelianadia@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The intense competition in business and economy that happened now is one of the causes for the company's management to improve their best performance to attract the investors to invest in their company. Basically, stock price is a reference for the investors to make investment decisions. Stock prices always fluctuate depend to the level of market's supplies and demands. The stock price is influenced by several factors, internal and external factors. Internal factors can be seen from the company's financial statements through the financial ratios such as ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR. This study aims to determine the effect of ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR toward the stock price.

Population and samples in this study are all manufacturing companies, consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange of the year 2010-2014. Purposive sampling methods of sampling and obtained a sample of 24 companies. Type of data is secondary. Multiple linear regression is used to determine the effect of ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR toward the stock price.

The results showed that ROE have significant and positive effect toward the stock price meanwhile DER have significant and negative effect toward the stock price. Simultaneously test results indicate there is influence between ROE, DER, TATO, CAPEX and NCCR together toward the stock price of all manufacturing companies, consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange. The magnitude of the effect was 42,7%, while the remaining 57,3% influenced by other factors outside this research.

Keywords : ROE, DER, TATO, CAPEX, NCCR, Stock Price

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini merupakan salah satu penyebab bagi manajemen perusahaan untuk semakin meningkatkan performa terbaiknya dalam menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaannya. Manajemen perlu memberikan informasi keuangan perusahaannya dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Pertimbangan harga saham sangat penting bagi investor karena harga saham

¹Corresponding author

menggambarkan nilai perusahaan (Retno Miliasih, 2000). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya apabila harga saham semakin rendah maka nilai perusahaan akan semakin rendah pula, oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga saham di pasar modal.

Secara garis besar, informasi yang diperlukan oleh investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Analisis fundamental adalah suatu analisis yang berisi informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu kinerja perusahaan. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar utang. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan. Rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva (Brigham dan Houston, 2010).

Capital expenditure (CAPEX) merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat dari aset tetap (Nur Fitri, 2012). Investasi yang dilakukan dalam bentuk *capital expenditure* ini merupakan investasi jangka panjang yang sangat perlu bagi perusahaan. Karena *capital expenditure* secara tidak langsung berhubungan dengan laba masa depan yang akan diperoleh perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham atas investasi yang salah satu sumber dananya berasal dari laba ditahan. Horne dan Wachowicz (2009) menyatakan bahwa *Non Cash Current Ratio* (NCCR) akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi kas.

TINJAUAN PUSTAKA

Dividend Discount Model (DDM Model)

Damodaran (2006) merumuskan *Gordon Growth Model* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Value of stock} &= \frac{DPS}{k - g} \\ &= \frac{EPS \times DPR}{k - g} \\ &= \frac{ROE \times BVEQ \times DPR}{k - g} \\ &= \frac{NPM \times TATO \times SIZE \times DPR}{(DER \times Risk) - g} \end{aligned}$$

Discounted Cash Flow Theory (DCF Theory)

Damodaran (2006) merumuskan *Discounted Cash Flow Theory* sebagai berikut:

$$\text{Value of stock} = \sum \frac{\text{Cash Flow}}{(1 + k)^t}$$



KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Menurut Damodaran (2006) dalam *Dividend Discounted Model (DDM Model)*, semakin tinggi rasio ROE maka semakin tinggi harga saham intrinsik suatu perusahaan yang mencerminkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

H₁ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio menunjukkan dan menggambarkan komposisi atau struktur modal dari perbandingan total hutang dengan total ekuitas (modal) perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. DER yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki utang yang tinggi. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki DER rendah karena berarti perusahaan itu mampu menjalankan kegiatan dengan dananya sendiri tanpa berhutang terlalu banyak. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Ang, 1997). Ketika penjualan pada posisi yang tinggi maka perusahaan akan mengharapkan laba yang tinggi pula. Nilai *Total Assets Turnover* (TATO) yang tinggi menunjukkan nilai penjualan suatu perusahaan juga semakin meningkat dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula.

Menurut Damodaran (2006) dalam *Dividend Discounted Model (DDM Model)*, semakin tinggi rasio TATO maka semakin tinggi harga saham intrinsik suatu perusahaan yang mencerminkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

H₃ : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Capital Expenditure* (CAPEX) terhadap Harga Saham

Dalam melakukan pengeluaran *capital expenditure* berupa pembelian aset tetap, perusahaan selalu mengharapkan untuk mendapatkan pengembalian berupa laba di masa depan (Shapiro, 2005). Dalam jangka waktu tertentu, laba yang diterima akan mengalami peningkatan. Seiring dengan peningkatan laba yang diterima, hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

H₄ : *Capital expenditure* (CAPEX) berpengaruh positif terhadap harga saham.

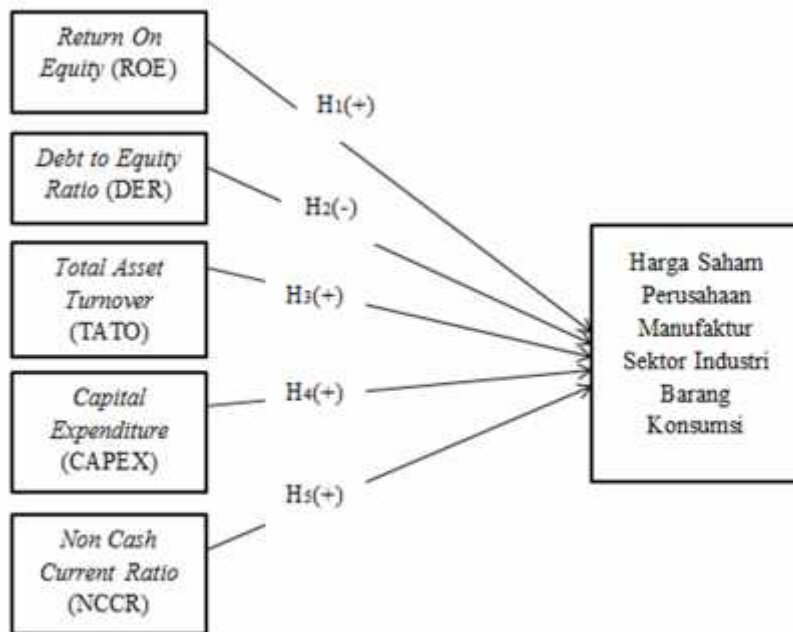
Pengaruh *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap Harga Saham

Kemampuan likuiditas suatu perusahaan dengan perusahaan lain berbeda-beda. Kemampuan ini dapat diukur dengan melihat nilai *Non Cash Current Ratio* (NCCR) yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan nilai *Non Cash Current Ratio* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dan semakin likuid.

Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan mampu meningkatkan labanya. Laba yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dengan peningkatan harga saham.

H₅ : *Non Cash Current Ratio* (NCCR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kerangka Pemikiran Pengaruh antara Variabel ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR terhadap Harga Saham



Sumber: Meythi et al. (2011), Machfiro dan Sukoharsono (2012), Pandansari (2012), Dewi dan Suaryana (2013), Putra et al. (2013), Ratih et al. (2013), Haque dan Faruquee (2013), Lambey (2014), Tan et al. (2014), Pratama dan Erawati (2014), Mardiyati et al. (2015), Gregoriou et al. (2015), Asror (2015)

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR).

Penentuan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 37 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel yang dilakukan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel. Melalui *purposive sampling* didapatkan 24 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap harga saham dengan menggunakan program SPSS for Windows. Sebelum dilakukan analisis regresi ini, maka data dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak adanya masalah pada normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Apabila telah lulus seluruh uji asumsi klasik maka analisis dapat diteruskan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam analisis data adalah melihat statistik deskriptif dari data penelitian. Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan standar deviasi atau tingkat sebaran data.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Penelitian

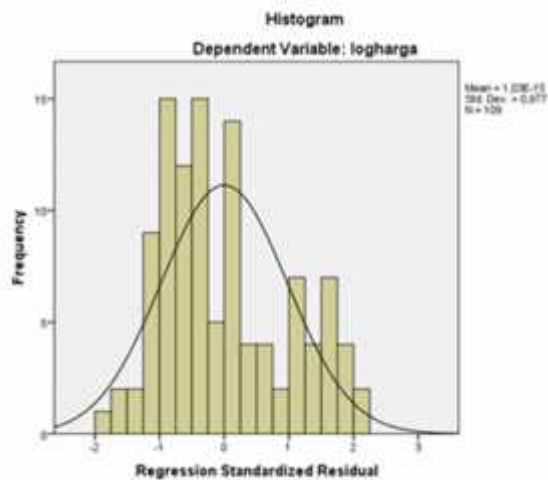
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	109	112	390000	31820,50	76049,360
ROE	109	-16,81	124,78	20,8295	25,16995
DER	109	,14	2,60	,8061	,54025
TATO	109	,08	2,88	1,2823	,53418
CAPEX	109	-,04	,28	,0349	,04882
NCCR	109	,62	6,79	2,1134	1,30675
Valid N (listwise)	109				

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

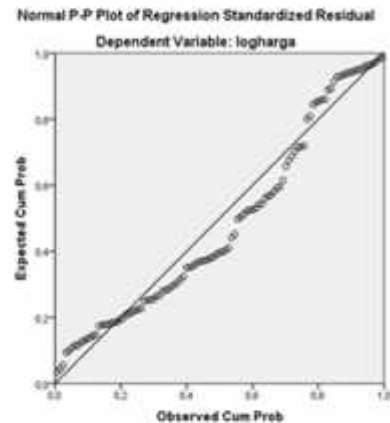
Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram, normal P-P Plot dan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Gambar 1
Grafik Histogram



Gambar 2
p-plot



Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pada gambar p-plot, titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,74196310
	Absolute	,124
Most Extreme Differences	Positive	,124
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		1,293
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,070 yang nilainya diatas 0,05. Hal ini berarti data terdistribusi secara normal. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

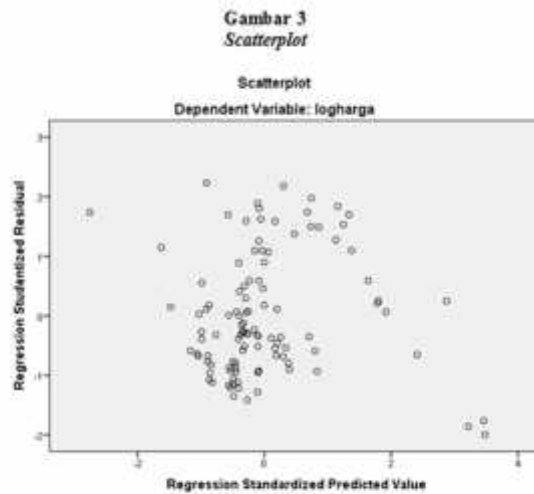
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROE	,677	1,478
DER	,644	1,552
TATO	,700	1,428
CAPEX	,928	1,078
NCCR	,645	1,550

a. Dependent Variable: logharga

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0.1. Hasil pengujian juga menunjukkan semua variabel memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 (sepuluh). Hal ini berarti tidak ada masalah multikolinieritas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar (tidak membentuk pola tertentu) baik di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Durbin - Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 ^a	.453	.427	.75976	1.865

a. Predictors: (Constant), NCCR, TATO, CAPEX, ROE, DER

b. Dependent Variable: logharga

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Tabel 6
Nilai Durbin - Watson

DW	du	4-du	Keterangan
1,865	1.7846	2.2154	Bebas autokorelasi

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa Nilai Durbin-Watson (DW) yang didapat adalah sebesar 1,865. Nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 109 dan variabel independen sebanyak 5, adalah sebesar 1,7846 sedangkan nilai 4 - du adalah sebesar 2,2154. Dengan demikian diperoleh bahwa nilai DW berada di antara du dan 4 - du. Hasil tersebut dapat menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif atau model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Penelitian ini melakukan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.

Koefisien Determinasi

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673 ^a	,453	,427	,75976

a. Predictors: (Constant), NCCR, TATO, CAPEX, ROE, DER

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa Adjusted R Square sebesar 0,427 atau 42,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR) memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 42,7%, sedangkan sisanya (100%-42,7%=57,3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya di luar penelitian ini.

Uji F

Tabel 9
Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49,327	5	9,865	17,091	,000 ^b
Residual	59,455	103	,577		
Total	108,782	108			

a. Dependent Variable: logharga

b. Predictors: (Constant), NCCR, TATO, CAPEX, ROE, DER

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 17,091 dan F-tabel sebesar 2,30 dimana F-hitung > F-tabel yang berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai sig. (0,000) < (0,05), hal ini berarti variabel ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR signifikan pada level 5%. Dapat disimpulkan bahwa ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Uji t

Tabel 10
Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,439	,318		10,815	,000
ROE	,030	,004	,763	8,519	,000
DER	-,376	,169	-,202	-2,228	,028
TATO	-,285	,164	-,152	-1,745	,084
CAPEX	,541	1,555	,026	,348	,729
NCCR	,007	,070	,009	,100	,921

a. Dependent Variable: logharga

Sumber: Output SPSS 20, Data ICMD, data diolah

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 10 diatas, dapat dituliskan persamaan matematis sebagai berikut:

$$\text{LOGHARGA} = 3,439 + 0,030 \text{ ROE} - 0,376 \text{ DER} - 0,285 \text{ TATO} + 0,541 \text{ CAPEX} + 0,007 \text{ NCCR}$$

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Putra et al. (2013) dan Ratih et al. (2013) yang juga memaparkan hal yang sama seperti penelitian ini. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan *Return on Equity* (ROE), maka juga akan diikuti oleh kenaikan harga saham. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Ratih et al. (2013), Dewi dan Suaryana (2013) dan Tan et al. (2014) yang juga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan semakin tinggi utang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tan et al. (2014) dan Lambey (2014) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* (TATO), maka akan diikuti oleh penurunan harga saham. Namun, hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) tidak signifikan terhadap harga saham, berarti *Total Assets Turnover* (TATO) tidak memberi pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Capital Expenditures* (CAPEX) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Gregoriou (2015) dan Asror (2015) yang menyatakan bahwa *Capital Expenditures* (CAPEX) berpengaruh positif terhadap harga saham. *Capital Expenditures* (CAPEX) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan *Capital Expenditures* (CAPEX), maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Capital Expenditures* (CAPEX) tidak signifikan terhadap harga saham, berarti *Capital Expenditures* (CAPEX) tidak memberi pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Non Cash Current Ratio* (NCCR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Machfiro dan Sukoharsono (2012), Putra et al. (2012) dan Lambey (2014) yang menyatakan bahwa *Non Cash Current Ratio* (NCCR) berpengaruh positif terhadap harga saham. *Non Cash Current Ratio* (NCCR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan *Non Cash Current Ratio* (NCCR), maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Non Cash Current Ratio* (NCCR) tidak signifikan terhadap harga saham, berarti *Non Cash Current Ratio* (NCCR) tidak memberi pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Capital Expenditures* (CAPEX) dan *Non Cash Current Ratio* (NCCR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor



industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, dapat ditarik kesimpulan :

1. ROE memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. DER memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. TATO memiliki hubungan negatif, namun tidak berpengaruh secara signifikan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. CAPEX memiliki hubungan positif, namun tidak berpengaruh secara signifikan, sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. NCCR memiliki hubungan positif, namun tidak berpengaruh secara signifikan, sehingga hipotesis kelima ditolak.
6. Hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR dapat menjelaskan harga saham sebagai variabel dependen sebesar 42,7%.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu pada rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dalam penelitian ini hanya terdapat dua rasio, yaitu ROE dan DER, sedangkan masih terdapat rasio keuangan lain maupun faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham tersebut. Selanjutnya, berdasarkan uji koefisien determinasi, didapatkan *adjusted R square* sebesar 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

REFERENSI

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Azhari, Diko Fitriansyah., Rahayu, Sri Mangesti dan Z.A, Zahroh. 2015. "Pengaruh DER, TATO dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 32 No. 2 Maret 2016.
- Beliani, Maria Makdalena Inge dan Budiantara, M.. 2015. "Pengaruh PER dan PBV terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012". *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, ISSN: 2460-1233, Vol. 1 No. 1, Mei 2015.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, Wendy dan Sutrisno. 2013. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index". *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Paper SanCall*, ISBN: 978-979-636-147-2.
- Dewi, Putu Dina Aristya dan Suaryana, I.G.N.A. 2013. "Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN:2302-8556.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan Internasional*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.



- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, Harto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, Dr. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lambey, Robert. 2014. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Lie Sha, Tio. 2015. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, NPM, ROE dan PBV terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013". *Jurnal Akuntansi*, ISSN: 276-294, Vol. XIX No. 02, Mei 2015.
- Machfiro, Sonia dan Sukoharsono, Eko Ganis. 2012. "The Effect of Financial Variables on The Company's Value (Study on Food and Beverages Companies that are Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2008-2011)".
- Mardiyati, Umi; Nur, Muhammad dan Ahmad, Gatot Nazir. 2015. "Apakah Faktor Fundamental Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi?". *Proceedings Book Seminar dan Konferensi Nasional 2015*, ISBN: 978-602-17102-3-4.
- Marfuatun, Siti dan Indarti, Iin. 2012. "Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI". *Aset Edisi Maret 2012*, ISSN: 1693-928X, Vol. 14 No. 1, hal. 63-73.
- Meythi; En, Tan Kwang dan Rusli, Linda. 2011. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, ISSN: 1693-8305, Vol. 10 No. 2, Mei 2011, hal. 2671-2684.
- Pandansari, Fillya Arum. 2012. "Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang*, ISSN: 2252-6765.
- Putra, Aldiansyah Putra; Cahyadi dan Hidayat, Wahyu. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN (Non Bank) yang terdaftar di BEI". *Diponegoro Journal of Social and Politic Tahun 2013*, hal.1-9.
- Ratih, Dorothea; E.P, Apriatni dan Saryadi. 2013. "Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI". *Diponegoro Journal of Social and Politic Tahun 2013*, hal.1-12.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R.Agus. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.



- Stella. 2009. "Pengaruh PER, DER, ROA dan PBV Terhadap Harga Pasar Saham". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11 No. 2, Agustus 2009, hal. 97-106.
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Tan, Syamsurijal; Syarif, Agus dan Ariza, Delfira. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Industri Transportation Services yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. Jurnal Dinamika Manajemen, ISSN: 2338-123X, Vol. 2 No. 2 April-Juni 2014.
- Tandelilin, Prof. Dr. Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi-Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz JR. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.